

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Servilla dkk (1993) dalam Mahsun (2005:28) adalah “Kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kemampuan penguasaan kosakata dan menerjemahkan yang ada pada mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI tahun ajaran 2010/2011.

##### 3.1.2 Sampel penelitian

Menurut Mahsun (2005:29), “Sampel adalah pemilihan sebagian dari keseluruhan penutur atau wilayah pakai bahasa yang menjadi objek penelitian sebagai wakil yang memungkinkan untuk membuat generalisasi terhadap populasi”. Dalam penelitian ini yang dimaksud sampel adalah kemampuan penguasaan kosakata gastronomi dan menerjemahkan *texte injonctif* berupa resep masakan mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 23 orang.

## 3.2 Definisi Operasional

### 3.2.1 Korelasi

Menurut Irianto (2003 :133), “Korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya”. Dalam penelitian ini, korelasi yang dimaksud adalah korelasi antara penguasaan kosakata gastronomi bahasa Prancis dan hasil terjemahan *texte injonctif* berupa resep masakan ke dalam bahasa Indonesia.

### 3.2.2 Penguasaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:604), penguasaan adalah “Pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan”. Dalam penelitian ini, yang dimaksud penguasaan adalah kesanggupan mahasiswa dalam menguasai kosakata gastronomi.

### 3.2.3 Kosakata

Dalam bahasa Prancis kosakata disebut juga *lexique*. Dalam kamus *Larousse* (1997:598), *lexique* yaitu, “*Ensemble des mots formant la langue d'une communauté et considéré abstraitement comme l'un des éléments constituant le code de cette langue*”.

Artinya, kumpulan kata yang membentuk bahasa sebuah masyarakat dan dianggap sebagai salah satu unsur yang merupakan kode dari bahasa tersebut. Yang dimaksud kosakata dalam penelitian ini adalah kosakata gastronomi bahasa Prancis.

### 3.2.4 Gastronomi

Gastronomi didefinisikan Wikipedia, “*La gastronomie est l'ensemble des règles (fluctuantes, selon pays, classes sociales et modes) qui définissent l'art de faire bonne chère*”

(Tersedia : <http://fr.wikipedia.org/wiki/Gastronomie>).

Dapat diartikan secara luas bahwa gastronomi adalah sejumlah aturan yang beragam standarnya berdasarkan pada negara, kelas sosial, dan gaya hidup masyarakat mengenai makanan yang baik.

### 3.2.5 Terjemahan

Dalam Le Petit Larousse (1997 :1021), “*Traduction est action de traduire, de transposer dans une autre langue ; ouvrage traduit*”.

Dapat diartikan bahwa terjemahan adalah hasil dari proses menerjemahkan, atau mengubah ke dalam bahasa lain. Berdasarkan definisi tersebut, yang dimaksud dengan terjemahan dalam penelitian ini adalah hasil terjemahan *texte injonctif* berupa resep masakan mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI tahun ajaran 2010/2011.

### 3.2.6 *Texte Injonctif*

“*Le texte injonctif est un type de texte dans lequel l'auteur donne des consignes, des conseils, des indications...pour aider ou inciter le lecteur à faire ou ne pas faire quelque chose*” (Tersedia : <http://www.lecture-rapide.biz>).

Dapat diartikan bahwa *texte injonctif* adalah salah satu bentuk teks bahasa Prancis yang berisikan petunjuk atau saran yang dapat memberikan dorongan kepada pembaca untuk melakukan atau tidak melakukan suatu hal berdasarkan petunjuk tersebut. Berdasarkan definisi tersebut, yang dimaksud *texte injonctif* dalam penelitian ini adalah *recette de cuisine* atau resep masakan yang akan digunakan sebagai teks sumber (Tsu).

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1) Tes penguasaan kosakata gastronomi

Pada tes ini, terdapat dua jenis tes yaitu :

- **Tes mencocokkan kosakata gastronomi dengan definisinya**

Pada tes mencocokkan kosakata gastronomi dengan definisinya, peneliti memberikan sebuah teks yang berjudul "*Conseils et Recette de Cuisine*". Setelah membaca teks tersebut mahasiswa mengerjakan tes kosakata yang berupa soal menjodohkan kosakata gastronomi yang terdapat dalam teks yang telah dibaca sebelumnya dengan definisinya masing-masing.

- **Tes melengkapi kalimat dalam resep dengan menggunakan kosakata gastronomi**

Pada tes melengkapi kalimat dengan menggunakan kosakata gastronomi, mahasiswa diberikan hasil terjemahan resep masakan yang berjudul “*Tarte aux Fraises*” dalam bahasa Indonesia, setelah membaca hasil terjemahan tersebut mahasiswa mengisi tes melengkapi kalimat dalam resep bahasa Prancis dengan menggunakan kosakata gastronomi yang telah disediakan di dalam tabel.

**Tabel 3.1**

**Standar Skala Penilaian Kosakata**

No.	Jenis tes	Jumlah Soal	Bobot Nilai	Skor Maksimal
1.	Tes (Menjodohkan)	10	0,5	5
2.	Tes (Melengkapi)	10	0,5	5
<b>Total</b>		20		10

**2) Tes menerjemahkan**

Dalam tes ini, sampel penelitian diberikan tes menerjemahkan *texte injonctif* berupa resep masakan yang berjudul “*Mousse au chocolat au lait*”. Peneliti akan menggunakan skala penilaian untuk mengetahui dan menilai hasil menerjemahkan teks tersebut. Peneliti menggunakan standar penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Standar Skala Penilaian Terjemahan**

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Berdasarkan Putri (2010:42), aspek penilaian untuk tes menerjemahkan berdasarkan standar skala penilaian adalah:

1. Struktur Bahasa

**Tabel 3.3**

**Penilaian Struktur Bahasa**

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
4	Tidak ada satupun kesalahan struktur bahasa
3	Ada kesalahan struktur bahasa tetapi secara umum dianggap baik
2	Cukup banyak kesalahan struktur bahasa
1	Sangat banyak kesalahan struktur bahasa

## 2. Ejaan dan Tanda Baca

**Tabel 3.4**

### **Penilaian Ejaan dan Tanda Baca Penerjemahan**

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
4	Tidak ada satupun kesalahan ejaan, maupun tanda baca dan mempunyai kesesuaian makna
3	Ada kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna
2	Sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga mengaburkan makna
1	Terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca, tulisan ejaannya pun tidak terbaca

## 3. Kosakata/Diksi

**Tabel 3.5**

### **Penilaian Kosakata/Diksi**

<b>Skala Penilaian</b>	<b>penjelasan</b>
4	Pilihan kata dan ungkapan tepat dan menguasai pembentukan kata
3	Pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak



	mengganggu
2	Sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat mengaburkan makna
1	Pengetahuan tentang pemilihan kosakata rendah

4. Kewajaran (gaya bahasa)

**Tabel 3.6**

**Penilaian Kewajaran (gaya bahasa)**

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
4	Terjemahan dalam bahasa Indonesia sangat wajar dari segi gaya bahasa
3	Terjemahan dalam bahasa Indonesia wajar dari segi gaya bahasa
2	Terjemahan dalam bahasa Indonesia cukup wajar dari segi gaya bahasa
1	Terjemahan dalam bahasa Indonesia kurang wajar dari segi gaya bahasa

## 5. Ketepatan Pesan

**Tabel 3.7**

### **Penilaian Ketepatan Pesan**

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
4	Pesan di dalam teks bahasa Indonesia sangat tepat dengan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa Prancis
3	Pesan di dalam teks bahasa Indonesia tepat dengan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa Prancis
2	Pesan di dalam teks bahasa Indonesia kurang tepat dengan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa Prancis
1	Pesan di dalam teks bahasa Indonesia tidak tepat dengan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa Prancis

### **3) Angket**

Angket terdiri dari 20 pertanyaan yang berisikan informasi dan gambaran mengenai minat mahasiswa, kemampuan dan kesulitan yang dihadapi dalam

menerjemahkan teks bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia. Angket tersebut disusun dengan kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Kisi-kisi Pertanyaan Angket**

No.	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Nomor
1.	Pendapat mahasiswa mengenai gastronomi	6	1,2,3,4,5,6
2.	Pengetahuan mahasiswa tentang penerjemahan	3	7,8,9
3.	Kesulitan yang dihadapi dalam menerjemahkan	2	10,11
4.	Pengetahuan mahasiswa tentang jenis dan metode terjemahan	2	12,13
5.	Pengetahuan mahasiswa mengenai jenis teks bahasa Prancis	2	14,15
6.	Kesulitan dalam menerjemahkan <i>texte injonctif</i> berupa resep masakan	2	16,17
7.	Pengaruh penguasaan kosakata gastronomi terhadap menerjemahkan	2	18,19
8.	Pendapat mahasiswa terhadap hubungan antara penguasaan kosakata gastronomi dan terjemahan <i>texte injonctif</i> yang	1	20

	berupa resep masakan		
	<b>Total</b>	<b>20</b>	

### 3.4 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2007:168). Prinsip validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan.

Peneliti berkonsultasi kepada *expert judgement* untuk mengukur validitas instrumen yang akan digunakan untuk penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Tes

Tes dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data. Arikunto (1990 : 47) mengemukakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes mencocokkan kosakata gastronomi bahasa Prancis dengan

definisinya, tes melengkapi kalimat dalam resep dengan menggunakan kosakata gastronomi dan menerjemahkan jenis *texte injonctif* berupa resep masakan (*recette de cuisine*) ke dalam bahasa Indonesia.

## 2) Angket

Angket merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk melengkapi objek penelitian yang tidak diperoleh dari tes. Arikunto (1990: 140) mengemukakan bahwa “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket dalam penelitian ini berisikan sejumlah pertanyaan mengenai minat mahasiswa, kemampuan dan kesulitan yang dihadapi dalam menerjemahkan teks bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia.

## 3) Studi Literatur

Ruseffendi (1994:16) menyatakan bahwa:

“Studi Literatur adalah kegiatan yang meliputi mencari secara teratur, melokalisasi, dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang kita teliti. Dokumen itu bisa berupa teori-teori dan bisa pula hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai permasalahan yang akan kita teliti”.

Peneliti mengumpulkan teori dan data-data dari berbagai macam sumber seperti buku, skripsi, makalah, internet, dan lain-lain. Studi literatur bertujuan untuk mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya seperti dibawah ini.

#### **3.6.1 Persiapan Pengumpulan Data**

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian adalah menentukan instrumen yang akan digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1) Angket

Angket disebarakan kepada 23 orang mahasiswa yang menjadi objek penelitian dengan tujuan mengetahui informasi, gambaran mengenai minat mahasiswa, kemampuan dan kesulitan yang dihadapi dalam menerjemahkan teks secara luas maupun *texte injonctif* berupa resep masakan ke dalam bahasa Indonesia.

- 2) Tes mencocokkan kosakata gastronomi dengan definisinya dan tes melengkapi kalimat dalam resep dengan menggunakan kosakata gastronomi

Jumlah soal yang diberikan dalam tes ini masing-masing sebanyak sepuluh. Setelah membaca teks tersebut, mahasiswa harus mencocokkan yang terdapat di kolom sebelah kanan dengan definisinya di kolom sebelah kiri. Sedangkan pada tes melengkapi kalimat, mahasiswa mengisi tes melengkapi kalimat dalam resep bahasa Prancis dengan menggunakan kosakata gastronomi yang telah disediakan di dalam tabel.

- 3) Tes menerjemahkan

Dalam tes ini, mahasiswa diberikan tes menerjemahkan *texte injonctif* yang berupa resep masakan.

### 3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

- Mahasiswa sebanyak 23 orang dikumpulkan di kelas.
- Untuk tes pertama, mahasiswa diberikan tiga lembar kertas yang terdiri dari satu lembar teks yang berjudul “*Conseils et Recette de Cuisine*”, satu lembar tes mencocokkan kosakata dan satu lembar jawaban. Selain itu, mahasiswa mengerjakan jenis tes yang berbeda yaitu tes melengkapi kalimat. Mahasiswa diberikan waktu selama 45 menit untuk mengerjakan tes tersebut.

- Setelah selesai mengerjakan tes pertama, mahasiswa diberikan tes kedua, yaitu tes menerjemahkan. Peneliti memberikan dua lembar kertas yang terdiri dari satu lembar teks dan satu lembar kertas untuk menulis hasil terjemahan tersebut. Mahasiswa akan diberikan waktu selama 45 menit untuk mengerjakan tes tersebut.
- Setelah selesai mengerjakan kedua tes tersebut, mahasiswa mengisi angket penelitian dan dipersilakan untuk meninggalkan kelas.

### 3.6.3 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data yang diperoleh, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mencari nilai rata-rata (*mean*) tes kosakata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah total nilai kosakata gastronomi

$n$  : Jumlah peserta

- 2) Mencari nilai rata-rata (*mean*) menerjemahkan

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$



Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\sum Y$  : Jumlah total nilai menerjemahkan

$n$  : Jumlah peserta

3) Menghitung korelasi Pearson (Irianto, 2004 :137)

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r$  = korelasi (hubungan antara penguasaan kosakata gastronomi bahasa Prancis dan hasil terjemahan *texte injonctif* berupa resep masakan ke dalam bahasa Indonesia).

$X^2$  = kuadrat masing-masing skor/nilai penguasaan kosakata gastronomi

$Y^2$  = kuadrat masing-masing skor/nilai hasil terjemahan *texte injonctif* berupa resep masakan

$XY$  = hasil kali masing-masing skor atau nilai variabel X dan Y

□X = jumlah skor atau nilai variabel X

□Y = jumlah skor atau nilai variabel Y

□X<sup>2</sup> = jumlah kuadrat skor atau nilai variabel X

□Y<sup>2</sup> = jumlah kuadrat skor atau nilai variabel Y

□XY = jumlah hasil kali skor atau nilai variabel X dan Y

Kriteria Koefisiensi Korelatif

0,800 – 1,00 Sangat tinggi

0,600 – 0,800 Tinggi

0,400 – 0,600 Sedang

0,200 – 0,400 Rendah

0,000 – 0,200 Sangat rendah

(Arikunto, 1999:75)

4) Menghitung signifikansi korelasi dengan menghitung nilai  $t_{hitung}$

menggunakan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

kriteria hipotesis diterima jika  $t_{(hitung)} > t_{(tabel)}$

(Irianto, 2004:146)

5) Perhitungan Koefisiensi Determinasi (KD)

Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel X terhadap Y.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisiensi determinasi

r = koefisiensi korelasi

(Sudjana, 1996:301)

- 6) Melakukan pengujian signifikansi korelasi dengan menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kriteria  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dapat disimpulkan dua variabel mempunyai korelasi hubungan yang signifikan. Namun jika  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dari  $t_{tabel}$ , kedua variabel tidak memiliki korelasi yang signifikan.

- 7) Menghitung data angket dengan cara mencari persentase jawaban yang paling banyak, dengan rumus :

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sudjana, 2005:131)

Keterangan:

F = Frekuensi jawaban dari responden

N = Jumlah responden

% = Persentase tiap jawaban responden

Perhitungan persentase angket ini berdasarkan pada kategori-kategori sebagai berikut:

0% : tidak ada

1-25% : sebagian kecil

26-45% : hampir setengahnya

46-50% : setengahnya

51-75% : sebagian besar

76-99% : pada umumnya

100% : seluruhnya